

## BAB 2

# GAMBARAN UMUM

### 2.1 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi yang ada di Kabupaten Rembang memiliki beberapa aspek yaitu sarana dan prasarana transportasi seperti jaringan jalan dan terminal serta pelayanan angkutan umum.

#### 2.1.1 Jaringan Jalan, Terminal dan Halte

##### 1. Jaringan



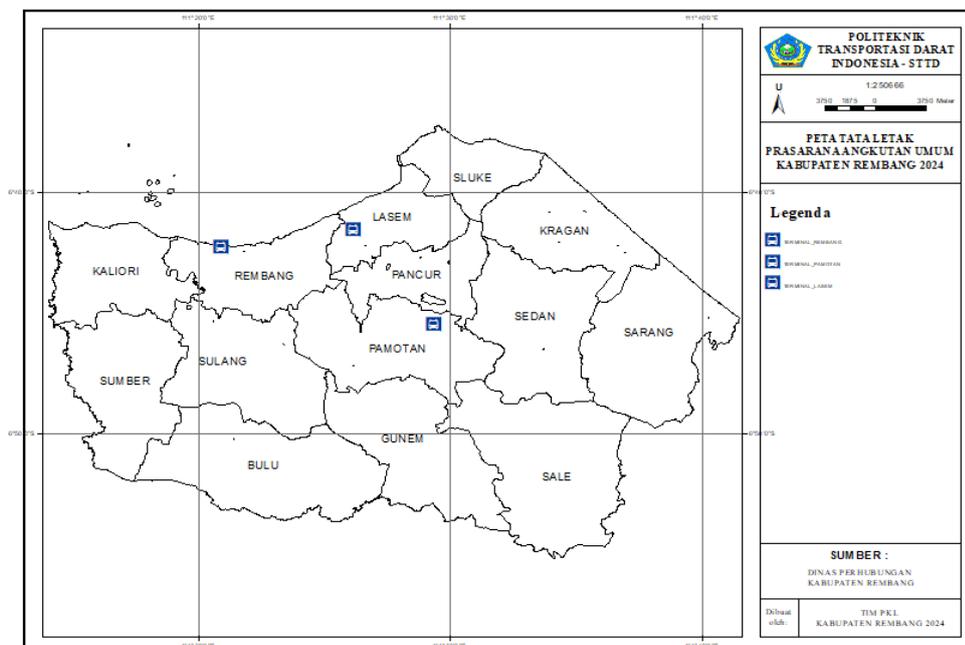
Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Gambar 2. 1** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Rembang

Jalan dan jembatan merupakan prasarana jalan yang berfungsi untuk mempermudah mobilitas dan kegiatan perekonomian masyarakat. Jalan mempunyai peranan yang penting dalam hal

menunjang kelancaran berbagai kegiatan perekonomian maupun mobilitas masyarakat. Panjang jalan nasional di Kabupaten Rembang pada tahun 2024 mencapai 101,65 Km, jalan provinsi 31,24 Km, dan jalan kabupaten sepanjang 107,029 Km. Jalan nasional pada Kabupaten Rembang sebagian besar memiliki jenis perkerasan aspal, sedangkan jalan provinsi memiliki jenis perkerasan sebagian aspal dan sebagian beton tetapi lebih banyak yang perkerasan aspal, lalu untuk jalan kabupaten sendiri memiliki jenis perkerasan sebagian aspal dan sebagian beton.

## 2. Terminal

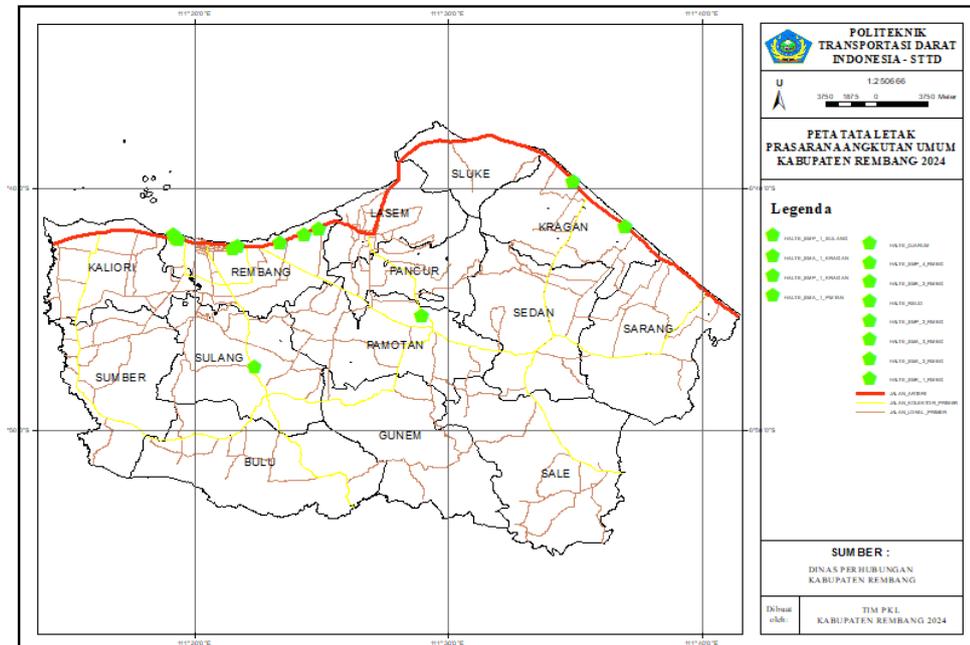


*Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang*

**Gambar 2. 2** Peta Titik Lokasi Terminal

Di Kabupaten Rembang terdapat 7 terminal tetapi untuk terminal yang masih beroperasi hanya ada 3 terminal yaitu Terminal Rembang, Terminal Lasem, dan Terminal Pamotan. Tipe terminal dari ketiga terminal tersebut merupakan terminal tipe C yang peran utamanya hanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau pedesaan.

### 3. Halte



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Gambar 2. 3** Peta Titik Lokasi Halte

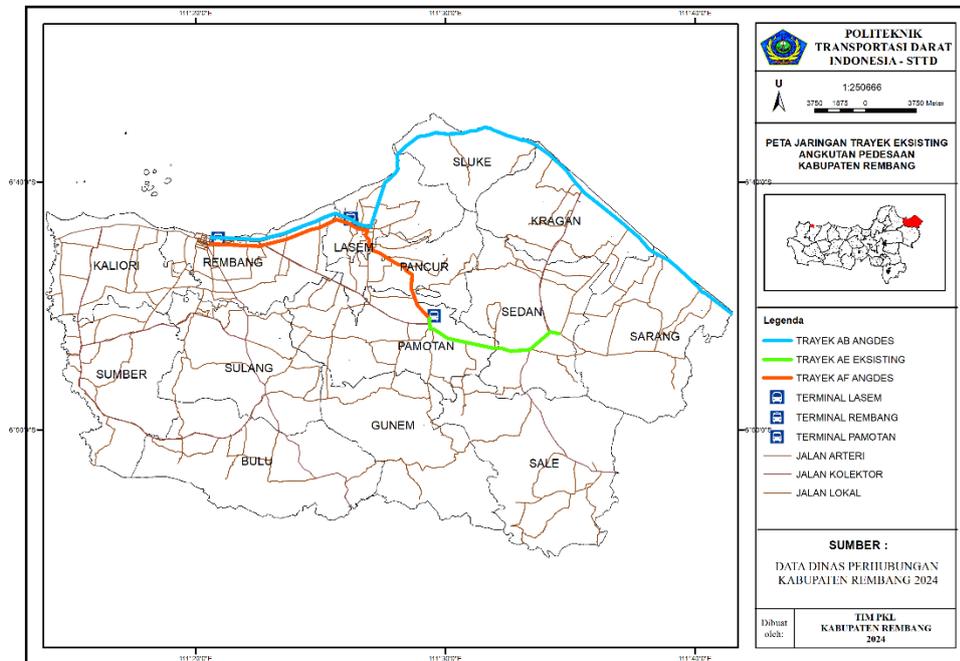
Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang serta menjadi sebuah tempat untuk perpindahan moda (UU No. 22 Tahun 2009). Berdasarkan data inventarisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang terdapat 12 titik halte. Berikut adalah peta lokasi halte di Kabupaten Rembang.

#### 2.1.2. Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Rembang dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan umum dalam trayek yang ada di Kabupaten Rembang yaitu angkutan perkotaan dan angkutan pedesaan. Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek di Kabupaten Rembang yaitu angkutan sewa/travel, angkutan pariwisata, dan angkutan paratransit.

## 1. Angkutan Umum Dalam Trayek

### a) Angkutan Pedesaan



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Gambar 2. 4** Peta Jaringan Trayek Eksisting

Angkutan pedesaan merupakan angkutan yang melayani dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan Perkotaan (PM No. 15 Tahun 2019). Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kabupaten Rembang, angkutan pedesaan di Kabupaten Rembang terdapat 6 trayek tetapi setelah dilakukan survei lapangan hanya terdapat 3 trayek yang masih aktif beroperasi.



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Gambar 2. 5** Visualisasi Angkutan Pedesaan Kabupaten Rembang

Berikut merupakan rincian trayek angkutan pedesaan yang masih aktif di Kabupaten Rembang :

**Tabel 2. 1** Daftar Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Rembang

NO	KODE TRAYEK	RUTE TRAYEK	PANJANG RUTE	KET
1	AA	Rembang-Lasem-Sarang-Sedan-Sale-Pamotan	76	TIDAK AKTIF

2	AB	Rembang-Lasem-Sarang	47	AKTIF
3	-	Sarang-Lasem-Rembang-Juana-Tayu	89	Diambil alih provinsi
4	AE	Rembang-Lasem-Pamotan-Sedan	34	AKTIF
5	AF	Rembang-Lasem-Pamotan	23	AKTIF
6	AC	Rembang-Lasem-Pamotan-Kragan-Sarang	56	TIDAK AKTIF

Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

## 2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

### a) Angkutan Pariwisata

Angkutan pariwisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti keperluan sosial lainnya.



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Gambar 2. 6** Visualisasi Bus Pariwisata Subur Jaya Pool Rembang

## b) Angkutan Paratransit

Angkutan Paratransit adalah layanan angkutan umum dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang, meskipun tujuan setiap penumpang berbeda-beda. Paratransit tidak memiliki trayek dan atau jadwal tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh setiap orang berdasarkan suatu ketentuan tertentu (misalnya tarif, rute, pola pelayanan) dan dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang.

### 1. Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerah-daerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum.

### 2. Becak

Becak merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Becak memiliki kapasitas 2 orang. Tarif yang digunakan adalah sistem tawar menawar antara tukang becak dengan penumpangnya.



*Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang*

**Gambar 2. 7** Visualisasi Becak Kayuh di Rembang

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

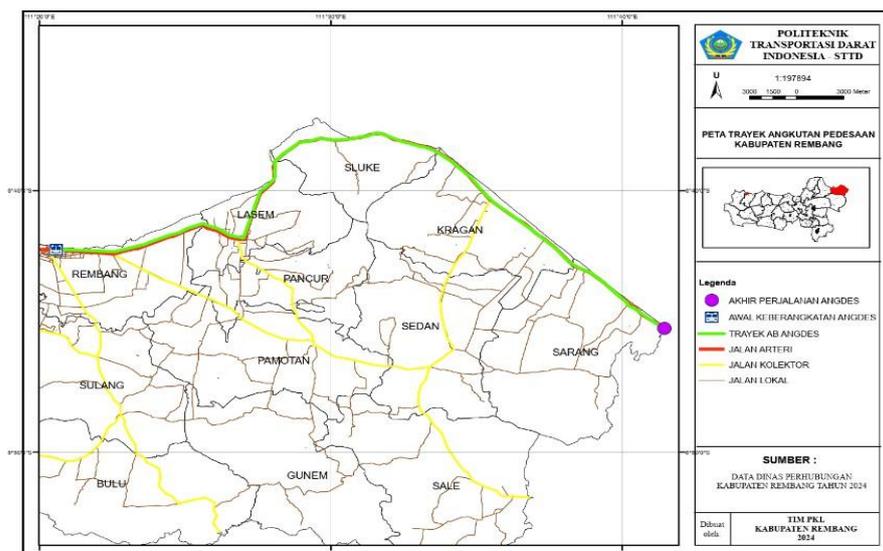
Pengambilan judul ini berdasarkan hasil analisis kinerja angkutan pedesaan yang mempunyai jumlah 6 trayek namun yang aktif hanya 3 trayek yaitu trayek AB, trayek AE, dan trayek AF. Pada penelitian ini trayek yang teridentifikasi sebagai angkutan pedesaan. Berikut merupakan profil angkutan pedesaan yang merupakan bagian penelitian dari saya, antara lain :

### 2.2.1 Trayek AB (Rembang-Sarang)

**Tabel 2. 2** Data Inventarisasi Angkutan Pedesaan Trayek AB

		SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN	TABEL DATA	
		SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT	INVENTARISASI	
		TIM SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM		
		PROGRAM D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN	AKDP	
		TAHUN AKADEMIK 2023-2024		
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN KOTA DALAM PROVINSI				
Nama Trayek	: AB			
Tipe Kendaraan	: Bus mini			
Kapasitas	: 15 penumpang			
Kepemilikan	: Koperasi			
Jurusan	Awal	: Rombang		
	Akhir	: Sarang		
Panjang Rute	: +- 40 KM			
Prosedur Keberangkatan	: Tidak terjadwal			
Tarif	: Rp. 10.000			
Pejabat Pemberi Izin	: Dinas Perhubungan			
Rute Angkutan	: Rombang-Lasem-Kragan-Sarang			
Waktu Perjalanan	: +- 1 Jam			
Usia Kendaraan	: 27 Tahun			
Fungsi	: Angkutan Penumpang			

Sumber : TIM PKL Kabupaten Rombang



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rombang

**Gambar 2. 8** Peta Angkutan Pedesaan Trayek AB

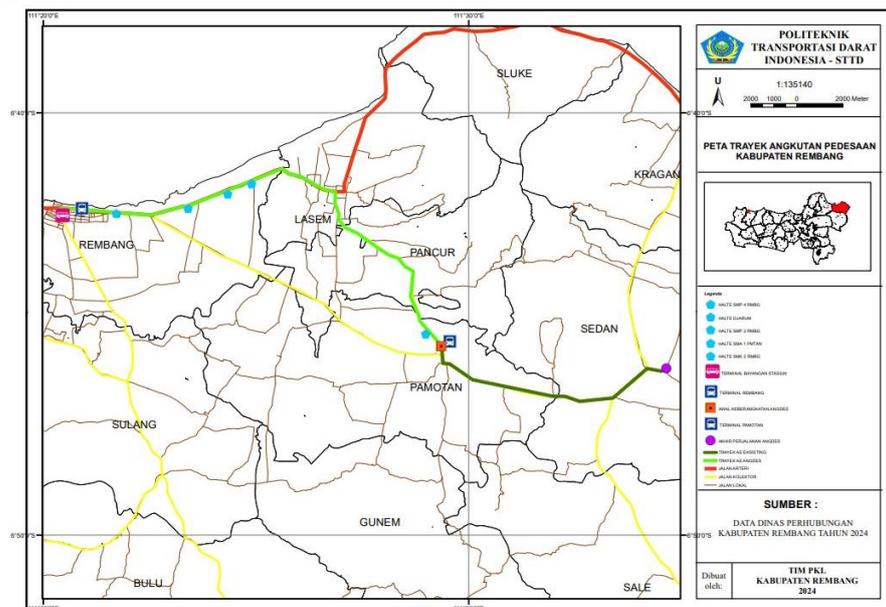
## 2.2.2 Trayek AE (Rembang-Sedan)

**Tabel 2. 3** Data Inventarisasi Angkutan Pedesaan Trayek AE

		SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN		TABEL DATA
		SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT		INVENTARISASI
		TIM SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM		
		PROGRAM D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN		AKDP
		TAHUN AKADEMIK 2023-2024		
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN KOTA DALAM PROVINSI				
Nama Trayek			: AE	
Tipe Kendaraan			: Bus Mini	
Kapasitas			: 15 penumpang	
Kepemilikan			: Koperasi	
Jurusan	Awal			: Rembang
	Akhir			: Pamotan
Panjang Rute			: ± 30 KM	
Prosedur Keberangkatan			: Terjadwal	
Tarif			: Rp. 10.000	
Pejabat Pemberi Izin			: Dinas Perhubungan	
Rute Angkutan			: Rembang-Lasem-Pamotan	
Waktu Perjalanan			: 30 Menit	
Usia Kendaraan			: 10 Tahun	
Fungsi			: Angkutan Penumpang	



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Gambar 2. 9** Peta Angkutan Pedesaan Trayek AE

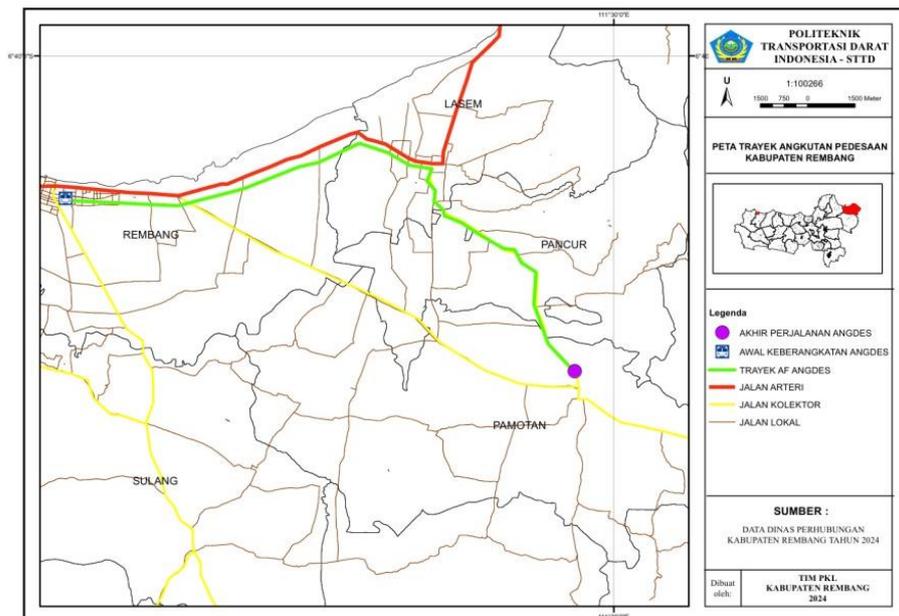
### 2.2.3 Trayek AF (Rembang-Pamotan)

**Tabel 2. 4** Data Inventarisasi Angkutan Pedesaan Trayek AF

		SISTEM INFORMASI DAN MANAJEMEN		TABEL DATA
		SEKOLAH TINGGI TRANSPORTASI DARAT		INVENTARISASI
		TIM SURVEI INVENTARISASI ANGKUTAN UMUM		
		PROGRAM D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN TAHUN AKADEMIK 2023-2024		AKDP
DATA INVENTARISASI ANGKUTAN KOTA DALAM PROVINSI				
Nama Trayek			: AF	
Tipe Kendaraan			: Bus Mini	
Kapasitas			: 15 penumpang	
Kepemilikan			: Koperasi	
Jurusan	Awal			: Rembang
	Akhir			: Pamotan
Panjang Route			: 23 KM	
Prosedur Keberangkatan			: Terjadwal	
Tarif			: Rp. 10.000	
Pejabat Pemberi Izin			: Dinas Perhubungan	
Rute Angkutan			: Rembang-Lasem-Pamotan	
Waktu Perjalanan			: 30 Menit	
Usia Kendaraan			: 10 Tahun	
Fungsi			: Angkutan Penumpang	



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang



Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Gambar 2. 10** Peta Angkutan Pedesaan Trayek AF

**Tabel 2. 5** Data Rekap *Load Factor* Statis

No.	Trayek	LOAD FACTOR		
		Peak	Off Peak	Rata-rata
1	JALUR AB	15%	18%	16%
2	JALUR AE	17%	0%	8%
3	JALUR AF	10%	23%	16%

Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Tabel 2. 6** Data Rekap *Load Factor* Dinamis

No	Trayek	LOAD FACTOR		
		Peak	Off Peak	Rata-Rata
1	Jalur AB	30%	26%	28%
2	Jalur AE	23%	13%	18%
3	Jalur AF	20%	15%	18%

Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang

**Tabel 2. 7** Data Rekap Kinerja Pelayanan Angdes

No.	Trayek	Frekuensi (Kend/ Jam)	Load Factor Rata-Rata	Headway Rata-rata	LOT Rata-Rata	TT Rata-rata(Pergi)	TT Rata-rata(Pulang)	RTT Rata-rata	KET
1	JALUR AB	2	16%	0.50.28	0.01.11	0.06.22	0.23.00	0.46.00	48 KENDARAAN LAINNYA BEROPERASI TIDAK SESUAI JALURNYA
2	JALUR AE	1	25%	0.07.08	0.00.45	0.21.30	0.06.20	00.14.02	5 KENDARAAN LAINNYA BEROPERASI TIDAK SESUAI JALURNYA
3	JALUR AF	1	7%	1.47.34	0.05.37	0.04.07	0.08.04	00.23.25	25 KENDARAAN LAINNYA BEROPERASI TIDAK SESUAI JALURNYA

Sumber : TIM PKL Kabupaten Rembang